

**BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN
KELAS I PEKANBARU**



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PERIODE

31 DESEMBER 2025

Audited

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Pekanbaru, 5 Mei 2026
Kepala,



dr. Ziad Batubara, MPH
NIP 197002182002121001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iii
PERNYATAAN TANGGUNGJAWAB	5
LAPORAN KEUANGAN	
I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN	6
II. NERACA	7
III. LAPORAN OPERASIONAL	8
IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	8
V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	9
A. <i>Penjelasan Umum</i>	15
B. <i>Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran</i>	31
C. <i>Penjelasan atas Pos-pos Neraca</i>	39
D. <i>Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional</i>	51
E. <i>Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas</i>	55
F. <i>Pengungkapan-pengungkapan Lainnya</i>	59

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan (*audited*) Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru yang terdiri dari : Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan untuk Periode yang berakhir 31 desember 2025 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan (*audited*) tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Pekanbaru, 5 Mei 2026
Kepala,



dr. Ziad Batubara, MPH
NIP 197002182002121001

LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru Tahun Anggaran 2025 (Audited) ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan. Selain itu, dalam penyusunan Laporan Keuangan berbasis akrual ini mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 39 Tahun 2019 tentang Pedoman Akuntansi Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Akrual di Lingkungan Kementerian Kesehatan dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Secara ringkas Laporan Keuangan satker Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru TA 2025 diuraikan sebagai berikut:

A. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 desember 2025.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 desember 2025 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 4.279.361.854 atau mencapai 251,5 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp1.701.100.000.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 desember 2025 adalah sebesar Rp15.503.807.391 atau mencapai 83,73 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp18.516.683.000. Ringkasan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja untuk sampai dengan 31 desember 2025 disajikan pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1
Realisasi Anggaran per 31 desember 2025 dan 2024

Uraian	31 Desember 2025			31 Desember 2024
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Pendapatan Negara	1.701.100.000	4.279.361.854	251,56	1.117.935.000
PNBP	1.701.100.000	4.279.361.854	251,56	1.117.935.000
Belanja Negara	18.516.683.000	15.503.807.391	83,73	8.824.529.504
51 Belanja Pegawai	11.704.193.000	11.515.181.323	98,39	5.668.706.478
52 Belanja Barang	6.774.601.000	3.988.626.068	58,88	3.023.675.176
53 Belanja Modal	37.889.000	-	0,00	132.147.850

B. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas per 31 desember 2025. Nilai Aset per 31 desember 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp13.070.778.506; yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp343.155.202; Aset Tetap (neto) sebesar Rp12.724.884.679; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp2.738.625. Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp0 dan Rp13.070.778.506.

Ringkasan Neraca per 31 desember 2025 disajikan pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2
Ringkasan Neraca Per 31 desember 2025 dan 31 desember 2024

Uraian	Tanggal Neraca		Kenaikan (Penurunan)	
	31 Desember 2025	31 Desember 2024	(Rp.)	%
Aset				
Aset Lancar	343.155.202	422.611.235	-79.456.033	-18,80
Aset Tetap	12.724.884.679	13.427.400.338	-702.515.659	-5,23
Aset Lainnya	2.738.625	476.108.122	-473.369.497	-99,42
Jumlah Aset	13.070.778.506	14.326.119.695	-1.255.341.189	-8,76
Kewajiban				
Kewajiban Jangka Pendek	0	181.027.518	-181.027.518	-100,00
Ekuitas				
Ekuitas	13.070.778.506	14.145.092.177	-1.074.313.671	-7,59
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	13.070.778.506	14.326.119.695	-1.255.341.189	-8,76

C. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 desember 2025 adalah sebesar Rp4.221.821.676, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp16.782.658.702 sehingga terdapat Surplus/ Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp12.561.525.312. Surplus/ Defisit dari Kegiatan Non Operasional sebesar Rp688.286 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp12. 561.525.312.

Ringkasan Laporan Operasional untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 desember 2025 disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3
Ringkasan Laporan Operasional
untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 desember 2025 dan 2024

Uraian	Periode yg Berakhir sampai dengan		Kenaikan (Penurunan)	
	31 Desember 2025	31 Desember 2024	(Rp.)	%
Pendapatan				
PNBP	4.221.821.676	3.417.575.000	804.246.676	23,53
Jumlah Pendapatan	4.221.821.676	3.417.575.000	804.246.676	23,53
Beban				
Beban Operasional	16.782.658.702	19.604.226.007	-2.821.567.305	-14,39
Jumlah Beban	16.782.658.702	19.604.226.007	-2.821.567.305	-14,39
Defisit Kegiatan Operasional	-12.560.837.026	-16.186.651.007	3.625.813.981	-22,40
Kegiatan Non Operasional				
Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional	-688.286	-2.485.615.939	2.484.927.653	-99,97
Defisit-LO	-12.561.525.312	-18.672.266.946	6.110.741.634	-32,73

D. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 desember 2025 dibandingkan dengan tahun 2024. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 adalah sebesar Rp14.145.092.177; dikurangi Defisit-LO

sebesar Rp(12.561.525.312; kemudian dikurangi Koreksi yang mengurangi nilai ekuitas sebesar Rp(255.000); kemudian ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp11.487.466.641 dan dikurangi penurunan ekuitas sebesar Rp(1.074.313.671) sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 desember 2025 adalah sebesar Rp13.070.778.506.

Ringkasan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 desember 2025 disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4
Ringkasan Laporan Perubahan Ekuitas
untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 desember 2025 dan 2024

Uraian	Periode yg Berakhir sampai dengan		Kenaikan (Penurunan)	
	31 Desember 2025	31 Desember 2024	(Rp.)	%
Ekuitas Awal	14.145.092.177	16.313.623.286	-2.168.531.109	-13,29
Defisit LO	-12.561.525.312	-18.672.266.946	6.110.741.634	-32,73
Koreksi Yang Menambah/mengurangi Ekuitas	-255.000	255.000	-510.000	-200,00
Transaksi Antar Entitas	11.487.466.641	16.503.480.837	-5.016.014.196	-30,39
Ekuitas Akhir	13.070.778.506	14.145.092.177	-1.074.313.671	-7,59

E. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk tahun yang berakhir sampai dengan tanggal 31 desember 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan

Laporan Perubahan Ekuitas disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

Informasi penting terkait pelaksanaan anggaran:

- a. DIPA Satker BKK Kelas I Pekanbaru TA 2025 dengan nomor SP DIPA-024.05.2.415913/2025 tanggal 2 Desember 2024 pagu anggaran belanja sebesar Rp18.716.683.000
- b. Sampai dengan semester II (Audited) tahun 2025 sudah dilakukan revisi sebanyak 13 kali revisi anggaran.
- c. Pagu belanja sumber dana Rupiah Murni (RM) sebesar Rp 17.696.023.000 dan pagu belanja sumber dana PNPB sebesar Rp 1.020.660.000.
- d. Jumlah dana yang tidak dapat dicairkan Rp 2.823.209.000, terdiri dari :
 - 52 Belanja Barang Rp 2.785.320.000
 - 53 Belanja Modal Rp 37.889.000

Informasi penting terkait penyusunan Laporan Keuangan TA 2025:

- a. Penyusunan Laporan Keuangan Satker seluruhnya telah dilakukan pelaporan secara berjenjang menggunakan aplikasi SAKTI;
- b. Unit Akuntansi Wilayah Vertikal dibentuk dengan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/1079/2024 tentang Unit Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pembantu Pengguna Anggaran Wilayah dan Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Wilayah. Satker Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru ditunjuk sebagai koordinator satker untuk wilayah Riau;
- c. Penyusunan Laporan Keuangan di Lingkungan satker Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru telah dilakukan rekonsiliasi dengan Kantor Perbendaharaan dan Pelayanan Negara (KPPN) melalui aplikasi MONSAKTI.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I PEKANBARU

LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 desember 2025 DAN 31 desember 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CAT	31 desember 2025		% thd Angg	31 desember 2024		% thd Angg
		ANGGARAN	REALISASI		ANGGARAN	REALISASI	
PENDAPATAN							
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	1.701.100.000	4.279.361.854	251,6	1.997.215.000	3.430.255.000	171,75
JUMLAH PENDAPATAN		1.701.100.000	4.279.361.854	251,6	1.997.215.000	3.430.255.000	171,75
BELANJA	B.2						
Belanja Pegawai	B.3	11.704.193.000	11.515.181.323	98,39	11.614.487.000	11.163.875.897	96,12
Belanja Barang	B.4	6.774.601.000	3.988.626.068	58,88	6.524.524.000	6.422.240.904	98,43
Belanja Modal	B.5	37.889.000		0	1.641.980.000	1.640.087.491	99,88
JUMLAH BELANJA		18.516.683.000	15.503.807.391	83,73	19.780.991.000	19.226.204.292	97,2

II. NERACA

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I PEKANBARU NERACA PER 31 desember 2025 DAN 31 desember 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 desember 2025	31 desember 2024
ASET			
ASET LANCAR	C.1		
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1	0,	0
Persediaan	C.1.4	343.155.202	422.611.235,
JUMLAH ASET LANCAR		343.155.202	422.611.235
ASET TETAP	C.2		
Tanah	C.2.1	4.792.672.200,	4.792.672.200,
Peralatan dan Mesin	C.2.2	22.147.698.068,	22.147.698.068,
Gedung dan Bangunan	C.2.3	8.112.548.789,	6.854.991.258,
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4	265.000,	265.000,
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	70.000.000,	70.000.000,
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.6	0,	1.023.907.762,
AKUMULASI PENYUSUTAN		(22.398.299.378,)	(21.462.133.950,)
JUMLAH ASET TETAP		12.724.884.679,	13.427.400.338
ASET LAINNYA	C.3		
Aset Tak Berwujud	C.3.1	21.909.000,	21.909.000
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya		0	467.892.247
Aset Lain-lain	C.3.3	0,	4.318.904.659,
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	C.3.4	(19.170.375,)	(4.332.597.784,)
JUMLAH ASET LAINNYA		2.738.625,	476.108.122
JUMLAH ASET		13.070.778.506,	14.326.119.695
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	C.4		
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1	0	181.027.518
Utang Yang Belum Ditagihkan		0,	0
Uang Muka dari KPPN		0,	0
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		0,	181.027.518
JUMLAH KEWAJIBAN		0,	181.027.518
EKUITAS			
EKUITAS	C.5		
Ekuitas	C.5	13.070.778.506	14.145.092.177
JUMLAH EKUITAS		13.070.778.506	14.145.092.177
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		13.070.778.506	14.326.119.695

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I PEKANBARU LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 desember 2025 DAN 31 desember 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CAT.	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2025
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.1	4.221.821.676	3.417.575.000
JUMLAH PENDAPATAN		4.221.821.676	3.417.575.000
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	11.515.181.323	11.163.875.897
Beban Persediaan	D.3	381.291.443	1.079.154.339
Beban Barang dan Jasa	D.4	2.323.609.700	3.344.588.481
Beban Pemeliharaan	D.5	733.739.890	818.878.575
Beban Perjalanan Dinas	D.6	887.193.668	1.805.473.480
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masy	D.7	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8	941.642.678	1.392.255.235
JUMLAH BEBAN		16.782.658.702	19.604.226.007
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(12.560.837.026)	(16.186.651.007)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus (Defisit) Pelepasan Aset Nonlancar		-	-
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		-	-
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		-	-
Surplus (Defisit) Keg. Non Operasional Lainnya		(688.286)	(2.498.295.939)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		4.580.218	-
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		5.268.504	2.498.295.939
SURPLUS /DEFISIT DARI KEG NON OPERASIONAL	D.10	(688.286)	(2.485.615.939)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(12.561.525.312)	(18.672.266.946)
POS LUAR BIASA			
Beban Luar Biasa		-	-
SURPLUS/(DEFISIT) - LO		(12.561.525.312)	(18.672.266.946)

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I PEKANBARU LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 desember 2025 DAN 31 desember 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 desember 2025	31 desember 2024
EKUITAS AWAL	E.1	14.145.092.177	16.313.623.286
<i>SURPLUS/DEFISIT LO</i>	E.2	<i>(12.561.525.312)</i>	<i>(18.672.266.946)</i>
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS		<i>(255.000)</i>	<i>255.000</i>
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3	-	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	E.4	-	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	E.5	<i>(255.000)</i>	<i>255.000</i>
<i>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</i>	E.6	<i>11.487.466.641</i>	<i>16.503.480.837</i>
KENAIKAN /PENURUNAN EKUITAS		(1.074.313.671)	(2.168.531.109)
EKUITAS AKHIR	E.7	13.070.778.506	14.145.092.177

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. Penjelasan Umum

Dasar

Hukum

A.1. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 50 tahun 2018 tentang Perubahan atas PP 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 212/PMK.05/2019 tentang Jurnal Akuntansi Pemerintah pada Pemerintah Pusat;
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 99/PMK.5/2017 tentang Administrasi Pengelolaan Hibah;
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan BMN Berupa

Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;

11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 107/PMK.06/2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara;
12. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 39 Tahun 2019 tentang Pedoman Akuntansi Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Akrua di Lingkungan Kementerian Kesehatan;
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi;
15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 57 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 231/PMK.05/2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat;
16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan;
17. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 5 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan;
18. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 39 Tahun 2019 tentang Pedoman Akuntansi dan Penyusunan Laporan keuangan Kementerian Kesehatan;

19. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 81/KMK.6/2018 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KMK.6/2015 Tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud Pada Entitas Pemerintah Pusat;
20. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 295/KMK.06/2019 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka penyusutan BMN berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat;
21. Keputusan Dirjen Perbendaharaan Nomor KEP-211/PB/2018 tentang Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar; dan
22. Keputusan Dirjen Perbendaharaan Nomor KEP-273/PB/2020 tentang Pemutakhiran Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar.
23. Surat Edaran Dirjen Perbendaharaan Nomor S-1113/KPN.0401/2024 tentang Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian/ Lembaga Semester I Tahun 2024.

Profil dan

Kebijakan Strategis

A.2. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan No. 2005/BALAP.071/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan.

Entitas berkedudukan di Jalan Rajawali Sakti Nomor 44 Pekanbaru.

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru berkomitmen dengan visi ***“mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel dan transparan melalui akuntansi pemerintah menuju Laporan Keuangan Kementerian/Negara yang berkualitas.”*** Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Menyelenggarakan yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada Kementerian Negara/Lembaga.
- Membina secara efektif Kementerian Negara/Lembaga dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang diimplementasikan.
- Mengembangkan sistem yang profesional dan terpercaya.
- Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan yang andal kepada para pemangku kepentingan.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan (*audited*) untuk periode yang berakhir 31 desember 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh BKK Kelas I Pekanbaru. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Modul GLP, Modul Aset dan Modul Persediaan. SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan Modul Aset dan Persediaan adalah sistem yang menghasilkan informasi persediaan, aset tetap, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

*Dasar
Pengukuran*

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan BKK Kelas I Pekanbaru dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang

digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan BKK Kelas I Pekanbaru untuk periode yang berakhir 31 desember 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan yang merupakan entitas pelaporan dari BKK Kelas I Pekanbaru. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan BKK Kelas I Pekanbaru adalah sebagai berikut:

Pendapatan- LRA

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan

penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah Netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO (2) *Pendapatan- LO*

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada BKK Kelas I Pekanbaru adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah Netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/ jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/ jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Kebijakan Penyisihan Piutang berdasarkan Kualitas Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;

- harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000; (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000; (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai beban kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin

berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa penggunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan

berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 295/KM.6/2019 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 6
Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	40 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 50 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.

- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 81/KM.6/2018 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.5/2015 Tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat.

Tabel 7
Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software</i> Komputer	4
Franchise, Peta RBI Skala Besar, Peta LPI Skala Besar, Peta Batas Wilayah Administrasi, Citra Satelit Resolusi Tinggi, Foto Udara, Peta Tematik Morfometri, Peta Tematik Penutup Lahan, Peta Tematik Sistem Lahan, Peta Tematik Lainnya	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Peta RBI Skala Menengah, Peta Batas Wilayah Administrasi, Peta Batas Negara, Data Pengukuran Sifat Dasar Teliti, Citra Satelit Resolusi Sedang, Atlas Peta LLN Skala Menengah, Peta LPI Skala Menengah	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim, Peta LLN Skala Kecil, Peta LPI Skala Kecil, Data Pasang Surut, Data GNSS, Data Gaya berat	12
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	20
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku	25
	50

Pertunjukan, Hak Ekonomi Produsen Fonogram	
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung yang kemudian

disesuaikan apabila ada pemenuhan kewajiban, baik sebagian maupun keseluruhan.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

*Capaian Output
Satker*

A.6. Capaian Output Satker

Sampai dengan periode 31 desember 2025, kertas kerja capaian output pada satker BKK Kelas I Pekanbaru terdapat pada lampiran CALK ini.

*Capaian
Output
Program
Prioritas
Nasional*

A.7. Capaian Output Program Prioritas Nasional

Prioritas Nasional III – Meningkatkan sumber daya manusia berkualitas dan berdaya saing. Pelaksanaannya di antaranya melalui 1 program prioritas, 6 kegiatan prioritas, yang tersebar di 6 Wilayah Kerja Satuan Kerja dengan pagu mencapai Rp2.704.754.000 dan realisasi sebesar Rp305.755.423 dengan rincian sebagai berikut.

Capaian Rincian Output menurut klasifikasi fungsi yang telah dicapai dalam pelaksanaan APBN TA 2025 pada BKK Kelas I Pekanbaru antara lain sebagai berikut:

Untuk tahun anggaran 2025 ini Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru memiliki Program Prioritas Nasional sebesar Rp 2.704.754.000, dengan rincian sebagai berikut :

- 4249. PEA : Koordinasi Rp 113.250.000
- 4249. PEF : Sosialisasi dan Diseminasi Rp 102.025.000
- 4249. QAA : Pelayanan Publik Kepada Masyarakat Rp 82.240.000

- 4249. QAH : Pelayanan Publik Lainnya Rp 1.506.308.000
- 4249. RAB : Sarana Bidang Kesehatan Rp 368.742.000
- 4249. TBC : Layanan Manajemen SDM Internal Rp 532.189.000

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

Selama periode sampai dengan 31 desember 2025, BKK Kelas I Pekanbaru sudah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Pagu anggaran BKK Kelas I Pekanbaru Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 8
Perbandingan Anggaran Awal dan Anggaran setelah Revisi Terakhir

URAIAN	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Pendapatan Layanan Fasilitas Kesehatan	3.660.000	3.660.000
Pendapatan Jasa Kekarantinaan Kesehatan	1.642.690.000	1.642.690.000
Pendapatan Jasa Pemberian Vaksin Kesehatan	54.750.000	54.750.000
Jumlah Pendapatan	1.701.100.000	1.701.100.000
Belanja		
Belanja Pegawai	11.904.193.000	11.904.193.000
Belanja Barang	6.774.601.000	6.774.601.000
Belanja Modal	37.889.000	37.889.000
Jumlah Belanja	18.716.683.000	18.716.683.000

Berdasarkan jenis kegiatannya, pagu anggaran BKK Kelas I Pekanbaru tersaji pada tabel berikut,

Tabel 9
Anggaran berdasarkan Jenis Kegiatan TA 2025

NAMA KEGIATAN	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Dukungan Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah (4249)	2.704.754.000	2.704.754.000
Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen P2P (4815)	16.011.929.000	16.011.929.000
Total Belanja	18.716.683.000	18.716.683.000

Realisasi
Pendapatan
Rp4.279.361.854

B.1 PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 desember 2025 adalah sebesar Rp4.279.361.854 atau mencapai 251,56 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp1.701.100.000.

Pendapatan BKK Kelas I Pekanbaru terdiri dari Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN; dan Pendapatan Lain-lain. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Tabel 10
Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan TA 2025

No	Uraian	Per 31 Desember 2025		
		Estimasi	Realisasi	% Real Est.
1	Pendapatan layanan fasilitas kesehatan - 425313	3.660.000	35.860.000	979,78
2	Pendapatan jasa karantina Kesehatan - 425314	1.642.690.000	2.058.490.000	125,31
3	Pendapatan jasa pemberian vaksin kesehatan - 425315	54.750.000	2.079.760.000	3.798,65
4	Penerimaan kembali belanja modal tahun anggaran yang lalu - 425913	-	52.959.960	#DIV/0!
5	Penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu - 425911	-	4.580.218	#DIV/0!
6	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah - 425811		47.711.676	
	Jumlah	1.701.100.000	4.279.361.854	251,56

Realisasi Pendapatan sampai dengan 31 desember 2025 mengalami kenaikan sebesar 24,75 persen dibandingkan periode yang sama pada tahun 2024. Kenaikan realisasi pendapatan terjadi pada akun semua akun pendapatan BKK Kelas I Pekanbaru.

Rincian kenaikan dan penurunan realisasi pendapatan per 31 desember 2025 dan 31 desember 2024 disajikan pada rincian berikut ini.

Tabel 11
Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2025 dan
31 Desember 2024

URAIAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024	NAIK (TURUN) %
Pendapatan layanan fasilitas kesehatan-425313	35.860.000	40.380.000	(11,19)
Pendapatan jasa karantina kesehatan-425314	2.058.490.000	1.937.070.000	6,27
Pendapatan jasa pemberian vaksin kesehatan-425315	2.079.760.000	1.440.125.000	44,42
Penerimaan kembali belanja modal tahun anggaran yang lalu - 425913	52.959.960	-	#DIV/0!
Penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu - 425911	4.580.218	-	#DIV/0!
Penjualan dari Penjualan Peralatan dan Mesin - 425122		12.680.000	(100,00)
Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah - 425811	47.711.676		
Jumlah	4.279.361.854	3.430.255.000	24,75

Realisasi Belanja
Rp15.503.807.391

B.2. BELANJA

Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 desember 2025 adalah sebesar Rp15.503.807.791 atau 84 persen dari anggaran belanja sebesar Rp18.516.683.000.

Tabel 12
Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja

URAIAN	31 Desember 2025		%
	ANGGARAN	REALISASI	
Belanja Pegawai	11.704.193.000	11.515.181.323	98,39
Belanja Barang	6.774.601.000	3.988.626.068	58,88
Belanja Modal	37.889.000	0	0,00
Total Belanja Kotor	18.516.683.000	15.503.807.391	83,73
Pengembalian Belanja		1.618.160	N/A
Total Belanja	18.516.683.000	15.502.189.231	83,72

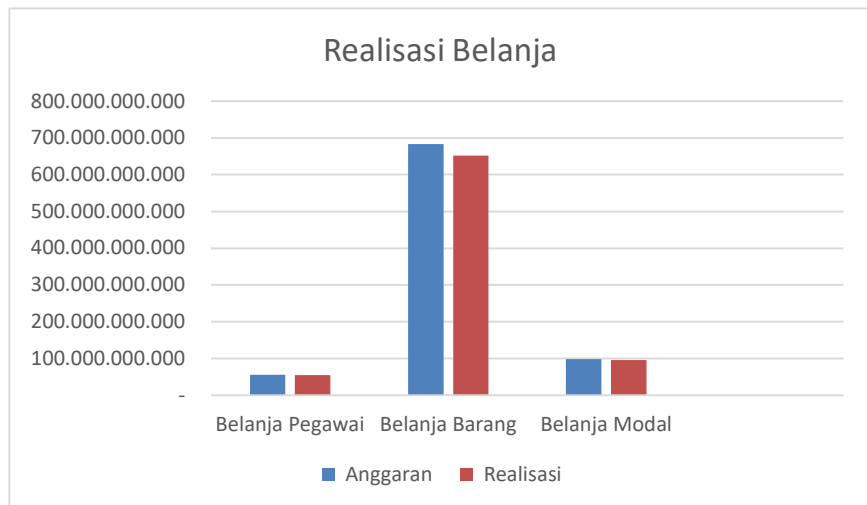
Komposisi anggaran per jenis belanja, dapat dilihat dalam grafik berikut,

Grafik 1
Komposisi Anggaran per-Jenis Belanja TA 2025



Komposisi anggaran dan realisasi per jenis belanja, dapat dilihat dalam grafik berikut,

Grafik 2
Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2025



Dibandingkan dengan periode tahun anggaran sebelumnya, Realisasi Belanja sampai dengan 31 desember 2025 menurun sebesar 19,36 persen. Realisasi Belanja sampai dengan 31 desember 2025 dan 31 desember 2024 masing-masing sebesar Rp15.503.807.391 dan Rp 19.226.204.292. Penurunan ini terjadi pada

belanja modal dan belanja barang. Perbandingan realisasi belanja disajikan sebagai berikut,

Tabel 13
Perbandingan Realisasi Belanja per 31 desember 2025 dan 31 desember 2024

URAIAN	REALISASI NETO 31 DESEMBER 2025	REALISASI NETO 31 DESEMBER 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	11.515.181.323	11.163.875.897	3,15
Belanja Barang	3.988.626.068	6.422.240.904	(37,89)
Belanja Modal	-	1.640.087.491	(100,00)
Jumlah	15.503.807.391	19.226.204.292	(19,36)

Belanja Pegawai
Rp11.515.181.32
3

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai 31 desember 2025 dan 31 desember 2024 masing-masing sebesar Rp11.515.181.323 dan Rp11.163.875.897. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Tabel 14
Perbandingan Realisasi 31 desember 2025 dan 31 desember 2024

URAIAN	31 Desember 2025	31 Desember 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	4.670.467.086	4.655.864.844	0,31
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	1.032.145.745	693.124.788	48,91
Belanja Lembur	589.544.000	958.040.000	(38,46)
Belanja Tunjangan Khusus/Kinerja	5.223.024.492	4.856.846.265	7,54
Jumlah Belanja Kotor	11.515.181.323	11.163.875.897	3,15
Pengembalian Belanja Pegawai	4.580.218	-	#DIV/0!
Jumlah Belanja	11.519.761.541	11.163.875.897	3,19

Realisasi belanja pegawai 31 desember 2025 mengalami kenaikan sebesar 3,19 persen dibandingkan 31 desember 2024. Hal ini disebabkan mulai tahun 2024 terdapat penambahan PPPK sebanyak 12 pegawai, sehingga total PPPK menjadi 15 pegawai menggunakan DIPA BKK Kelas I Pekanbaru. Terhitung 1 Juni 2025 CPNS sebanyak 14 orang dibayarkan Uang Makan dan Uang Lemburnya menggunakan DIPA BKK Kelas I Pekanbaru.

Belanja Barang
Rp3.988.626.068

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang 31 desember 2025 dan 31 desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp3.988.626.068 dan Rp6.422.240.904

Realisasi Belanja Barang 31 desember 2025 mengalami penurunan sebesar 4,14 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Komponen belanja barang yang mengalami penurunan realisasi antara lain belanja barang operasional, belanja pemeliharaan dan belanja perjalanan dalam negeri.

Berikut ini perbandingan realisasi belanja barang 31 desember 2025 dan 31 desember 2024,

Tabel 15
Perbandingan Belanja Barang 31 desember 2025 dan 31 desember 2024

URAIAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	606.661.028	195.368.318	210,52
Belanja Barang Non Operasional	127.942.550	233.721.400	(45,26)
Belanja Barang Persediaan	381.291.443	3.577.450.278	(89,34)
Belanja Jasa	1.308.948.732	1.624.648.299	(19,43)
Belanja Pemeliharaan	537.906.753	818.878.575	(34,31)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	887.193.668	1.805.473.480	(50,86)
Belanja Perjalanan Luar Negeri	-	-	-
Belanja Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	-	-	-
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	3.849.944.174	8.255.540.350	(53,37)
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	3.849.944.174	8.255.540.350	(53,37)

Belanja barang persediaan tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 89,94% karena belanja barang keperluan perkantoran tahun ini masuk ke akun belanja persediaan.

Belanja Modal Rp0

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal 31 desember 2025 dan 31 desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp1.640.087.491. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan Aset Tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal 31 desember 2025 mengalami penurunan sebesar 100 persen dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Peningkatan signifikan terjadi akibat adanya bertambahnya alokasi anggaran belanja modal peralatan dan mesin.

Tabel 16
Perbandingan Realisasi Belanja Modal 31 desember 2025
Dan 31 desember 2024

URAIAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	1.640.087.491	(100,00)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	0	#DIV/0!
Belanja Modal Tanah	-	-	#DIV/0!
Jumlah Belanja Kotor	-	1.640.087.491	(100,00)
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	-	1.640.087.491	(100,00)

B.5.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Peralatan dan Mesin 31 desember 2025 adalah sebesar Rp0, mengalami penurunan sebesar 100 persen bila dibandingkan dengan realisasi 31 desember 2024 sebesar Rp1.640.980.000.

Tabel 17
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin
31 desember 2025 dan 31 desember 2024

URAIAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	1.640.980.000	(100,00)
Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis	-	-	N/A
Jumlah Belanja Kotor	-	1.640.980.000	(100,00)
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	1.640.980.000	(100,00)

B.5.2 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal 31 desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Terdapat kenaikan sebesar 0 persen apabila dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya.

Tabel 18
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan
31 desember 2025 dan 31 desember 2024

URAIAN JENIS BELANJA	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan		-	#DIV/0!
Belanja Modal Perizinan Gedung dan Bangunan	-	-	N/A
Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi	-	-	#DIV/0!
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	-	-	#DIV/0!
Jumlah Belanja Kotor	-	-	#DIV/0!
Pengembalian Belanja Modal	-	-	N/A
Jumlah Belanja	-	-	#DIV/0!

B.5.3 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Lainnya 31 desember 2025 dan 31 desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi 31 desember 2024 mengalami penurunan sebesar 0 persen dibandingkan periode tahun sebelumnya.

Tabel 19
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya 31 desember 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	-	-	#VALUE!
Jumlah Belanja Kotor	-	-	#DIV/0!
Pengembalian Belanja Modal	-	-	0,00
Jumlah Belanja	-	-	#DIV/0!

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

Aset Lancar ***Rp343.155.202***

C.1 Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar BKK Kelas I Pekanbaru per 31 desember 2025 dan 31 desember 2024 adalah sebesar Rp343.155.202 dan Rp422.611.235.

Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki

untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan keuangan.

*Kas di
Bendahara
Pengeluaran
Rp0*

C.1.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 desember 2025 dan 31 desember 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian kas di bendahara pengeluaran adalah sebagai berikut:

Tabel 20
Perbandingan Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran
Per 31 desember 2025 dan 31 desember 2024

KETERANGAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024
Kas di bendahara pengeluaran	-	-
Kas di bendahara pengeluaran TUP	-	-
Jumlah	-	-

C.1.2 Belanja Dibayar Dimuka

*Belanja Dibayar
Dimuka
(prepaid) Rp0*

Saldo Belanja Dibayar Dimuka (*Prepaid*) per tanggal 31 desember 2025 dan 31 desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima dari pihak ketiga setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau manfaat jasa belum diterima seluruhnya.

Tabel 21
Perbandingan Belanja Dibayar di Muka (*Prepaid*)
Per 31 desember 2025 dan 2024

Jenis	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024
Belanja Barang Dibayar Dimuka		
Pembayaran Jaringan Internet	-	
Pembayaran lisensi aplikasi rapat virtual	-	
Pembayaran lisensi aplikasi IT (Hosting)	-	
Pembayaran lisensi aplikasi fingerspot	-	
Pembayaran pengelolaan limbah B3	-	
Jumlah	-	

C.1.3 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

*Pendapatan
yang Masih
Harus Diterima
Rp0*

Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima per 31 desember 2025 dan 31 desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Pendapatan yang masih harus diterima merupakan hak pemerintah yang belum diterima pembayarannya, dan pendapatan PNPB yang berdasarkan perhitungan akuntansi sudah menjadi hak pemerintah namun belum diterbitkan surat ketetapan dan/ atau surat penagihannya sampai dengan akhir tahun anggaran. Rincian Pendapatan yang masih harus diterima adalah sebagai berikut:

Tabel 22
Perbandingan Pendapatan yang Masih Harus Diterima
Per 31 desember 2025 dan 31 desember 2024

KETERANGAN	30 JUNI 2025	30 JUNI 2024
Pendapatan yang masih harus diterima atas denda keterlambatan pekerjaan pemerintah	-	
Jumlah	-	

C.1.4 Persediaan

*Persediaan
Rp343.155.202*

Nilai Persediaan per 31 desember 2025 dan 31 desember 2024 masing-masing adalah sebesar

Rp343.155.202 dan Rp Rp422.611.235.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan per 31 desember 2025 dan 31 desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 23
Perbandingan Saldo Persediaan
Per 31 desember 2025 dan 31 desember 2024

JENIS	30 DESEMBER 2025	30 DESEMBER 2024
Barang Konsumsi	55.749.930	76.369.400
Bahan untuk Pemeliharaan	17.450.000	17.450.000
Suku Cadang	-	-
Bahan Baku	-	-
Persediaan Lainnya	269.955.272	328.791.835
Jumlah	343.155.202	422.611.235

Mutasi Persediaan Periode 31 desember 2025

Kode	Uraian Neraca	Saldo Awal 01 Juli 2025	Mutasi		Saldo Akhir Desember
			Bertambah	Berkurang	
117111	Barang Konsumsi	38.240.205	42.387.311	24.877.586	55.749.930
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	17.450.000	-	-	17.450.000
117114	Suku Cadang	-	-	-	-
117128	Barang Persediaan lainnya untuk dijual/diserahkan ke Masyarakat	-	1.161.751	1.161.751	-
117131	Bahan Baku	-	-	-	-
117141	Persediaan dalam Rangka Bantuan Sosial	-	-	-	-
117199	Persediaan Lainnya	355.708.915	83.360.283	169.113.926	269.955.272
Jumlah		411.399.120	126.909.345	195.153.263	343.155.202

C.2. Aset Tetap

Aset Tetap
Rp12.724.884.679

Jumlah Aset Tetap BKK Kelas I Pekanbaru per 31 desember 2025 dan 31 desember 2024 adalah sebesar Rp12.724.884.679 dan Rp13.427.400.338. Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas.

C.2.1 Tanah

Tanah
Rp4.792.672.200

Nilai Aset Tetap berupa tanah yang dimiliki BKK Kelas I Pekanbaru per 31 desember 2025 dan 31 desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp4.792.672.200 dan Rp4.792.672.200.

Tanah diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.

Tabel 24
Mutasi Tanah

Saldo Nilai Perolehan per 30 Januari 2025	Rp 4.792.672.200
Mutasi tambah:	
Pembelian	Rp -
Transfer Masuk	Rp -
Mutasi kurang:	
Reklasifikasi keluar	Rp -
Likuidasi Keluar	Rp -
Saldo per 31 Desember 2024	Rp 4.792.672.200

Peralatan dan
Mesin
Rp22.147.698.068

C.2.2 Peralatan dan Mesin

Nilai perolehan Aset Tetap berupa peralatan dan mesin per 31 desember 2025 dan 31 desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp22.147.698.068 dan Rp22.147.698.068.

Peralatan dan Mesin mencakup mesin-mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik, inventaris kantor, dan peralatan lainnya yang nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap pakai.

Mutasi tambah peralatan dan mesin untuk periode 31 desember 2025 berupa :

Uraian	Jumlah	Nilai Per unit	Total	Tanggal Buku/Prth
1 -	-	-	#VALUE!	-
Jumlah			#VALUE!	

Mutasi kurang peralatan dan mesin untuk periode 31 desember 2025 berupa :

Kode	Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	-		
Jumlah		-	

*Gedung dan
Bangunan
Rp8.112.548.789*

C.2.3 Gedung dan Bangunan

Saldo gedung dan bangunan per 31 desember 2025 dan 31 desember 2024 adalah Rp8.112.548.789 dan Rp Rp6.854.991.258.

URAIAN JENIS BELANJA	31 Desember 2025	31 Desember 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Bangunan Gedung Kantor Permanen	-	-	#DIV/0!
Belanja Modal BLU	-	-	#DIV/0!
Jumlah Belanja Kotor	-	-	#DIV/0!
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	#DIV/0!

*Jalan, Irigasi
dan Jaringan
Rp265.000*

C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 desember 2025 dan 31 desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp265.000 dan Rp265.000.

Jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh pemerintah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.

Tabel 25
Rincian Mutasi Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	Rp	265.000
Mutasi tambah:		
Transfer Masuk	Rp	-
Perolehan Lainnya	Rp	-
Mutasi kurang:		
Transfer Keluar	Rp	-
Hibah Keluar	Rp	-
Likuidasi keluar	Rp	-
Saldo per 30 Juni 2025	Rp	265.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2025	Rp	-
Nilai Buku per 30 Juni 2025	Rp	265.000

C.2.5 Aset Tetap Lainnya

*Aset Tetap
Lainnya
Rp70.000.000,-*

Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 desember 2025 dan 31 desember 2024 adalah Rp70.000.000 dan Rp70.000.000.

Aset Tetap Lainnya merupakan Aset Tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan.

Mutasi aset tetap lainnya disajikan sebagai berikut:

Tabel 26
Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	Rp	70.000.000
Mutasi tambah:		
Pembelian	Rp	-
Mutasi kurang:		
Likuidasi Keluar	Rp	-
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	Rp	-
Saldo per 30 Juni 2025	Rp	70.000.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2025	Rp	-
Nilai Buku per 30 Juni 2025	Rp	70.000.000

C.2.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan

*Konstruksi
Dalam
Pengerjaan Rp0*

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) per 31 desember 2025 dan 31 desember 2024 adalah

masing-masing sebesar Rp0 dan Rp1.023.907.762 yang merupakan pembangunan Aset Tetap yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca. Rincian konstruksi dalam pengerjaan (KDP) adalah sebagai berikut:

Tabel 27
Mutasi Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	Rp	-
Mutasi tambah:		
Pembelian/ Perolehan/ Penambahan KDP	Rp	-
Pengembangan KDP	Rp	-
Koreksi Nilai KDP Bertambah	Rp	-
Mutasi kurang:		
Pengembangan melalui KDP	Rp	-
Koreksi Pencatatan KDP	Rp	-
Koreksi Nilai KDP Berkurang	Rp	-
Saldo per 31 Desember 2025	Rp	-

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) pada Laporan Barang Pembantu Pengguna Satuan Kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru per 31 desember 2025 dengan dengan nilai sebesar Rp 0 (nol rupiah).

C.2.7 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Akumulasi
Penyusutan
Aset Tetap
Rp(22.398.299.
378).

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 desember 2025 dan 31 desember 2024 adalah masing-masing Rp(22.398.299.378) dan Rp(21.462.133.950).

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Tabel 28

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 desember 2025

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	22.147.698.068	21.106.597.100	1.041.100.968
2	Gedung dan Bangunan	8.165.508.749	1.291.638.833	6.873.869.916
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	265.000	63.445	201.555
4	Aset Tetap Lainnya	70.000.000	-	70.000.000
Jumlah		30.383.471.817	22.398.299.378	7.985.172.439

C.3. Aset Lainnya

Aset Lainnya
Rp2.738.625

Jumlah Aset Lainnya BKK Kelas I Pekanbaru per 31 desember 2025 dan 31 desember 2024 adalah sebesar Rp2.738.625 dan Rp476.108.122.

Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam Aset Lancar maupun Aset Tetap.

C.3.1 Aset Tak Berwujud

Aset Tak
Berwujud
Rp21.909.000

Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 desember 2025 dan 31 desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp21.909.000 dan Rp21.909.000.

Aset Tak Berwujud adalah aset nonkeuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Aset tak berwujud meliputi, *software* komputer, lisensi dan *franchise*, hak cipta (*copyright*), paten, dan hak lainnya, dan hasil kajian/penelitian yang memberikan manfaat jangka panjang. Hasil kajian/penelitian yang memberikan manfaat jangka panjang adalah suatu kajian atau penelitian yang memberikan manfaat ekonomis dan/atau sosial di masa yang akan datang yang dapat diidentifikasi sebagai aset. Apabila hasil kajian tidak dapat diidentifikasi dan tidak memberikan manfaat ekonomis dan/atau sosial maka tidak dapat dikapitalisasi sebagai aset tak berwujud.

Tabel 29
Mutasi Aset Tak Berwujud (ATB)

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	Rp	21.909.000
Mutasi tambah:		
Hibah Masuk	Rp	-
Perolehan Lainnya	Rp	-
Mutasi kurang:		
Likuidasi Keluar	Rp	-
Penghentiaan Aset dari Penggunaan	Rp	-
Saldo per 30 Juni 2025	Rp	21.909.000
Akumulasi Amortisasi per 30 Juni 2025	Rp	-
Nilai Buku per 30 Juni 2025	Rp	21.909.000

Aset tak berwujud BKK Kelas I Pekanbaru berupa software absensi online.

C.3.2. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Saldo Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 desember 2025 dan 31 desember 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp467.892.247.

*Dana Yang
Dibatasi
Penggunaannya
Rp0*

Aset Lain-Lain
Rp0

C.3.3. Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 desember 2025 dan 31 desember 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp4.318.904.659. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional BKK Kelas I Pekanbaru serta dalam proses penghapusan dari BMN.

Rincian Aset Lain-lain per 31 desember 2025 pada BKK Kelas I Pekanbaru sebagai berikut:

Tabel 30
Rincian Aset Lain-lain per 31 desember 2025

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	Rp	-
Mutasi tambah:		
Penghentian aset dari penggunaan	Rp	-
Mutasi kurang:		
Likuidasi Keluar Henti Guna	Rp	-
Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif	Rp	-
Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	Rp	-
Saldo per 31 Desember 2025	Rp	-
Akumulasi Penyusutan dan amortisasi s.d. 30 Desember 2024	Rp	-
Nilai Buku per 31 Desember 2025	Rp	-

Akumulasi
Penyusutan/
Amortisasi Aset
Lainnya
Rp(19.170.375)

C.3.4. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya per per 31 desember 2025 dan 31 desember 2024 adalah masing-masing Rp(19.170.375) dan Rp(4.332.597.784).

Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Kewajiban

C.4. Kewajiban Jangka Pendek

Jumlah Aset Lainnya BKK Kelas I Pekanbaru per 31

*Jangka Pendek
Rp0*

desember 2025 dan 31 desember 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca.

*Utang kepada
Pihak Ketiga
Rp0*

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 desember 2025 dan 31 desember 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp181.027.518. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban pemerintah terhadap pihak lain/pihak ketiga karena penyediaan barang dan/ atau jasa ataupun karena adanya putusan pengadilan yang mewajibkan pemerintah untuk membayar sejumlah uang/kompensasi kepada pihak lain.

Tabel 31
Rincian Utang kepada Pihak Ketiga
per 31 desember 2025

Keterangan	31 Desember 2025
utang kepada pihak ketiga lainnya	-
Jumlah	-

*Utang yang
belum ditagihkan
Rp0*

C.4.2. Utang yang belum ditagihkan

Utang yang belum ditagihkan pada periode yang berakhir 31 desember 2025 sebesar Rp 0,- merupakan kuitansi pembayaran UP yang ada pada bendahara pengeluaran yang belum di SPM kan/ SP2D kan.

Ekuitas

Rp13.070.778.506

C.5. Ekuitas

Ekuitas per 31 desember 2025 dan 31 desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp13.070.778.506 dan Rp14.145.092.177. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Pendapatan

PNBP

Rp4.221.821.676

Jumlah Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 desember 2025 dan 31 desember 2024 adalah sebesar Rp4.221.821.676 dan Rp3.417.575.000. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Berdasarkan data tersebut, Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak periode sampai dengan 31 desember 2025 mengalami peningkatan sebesar 23,53 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya peningkatan signifikan pada seluruh akun pendapatan PNBP BKK Kelas I Pekanbaru .

Beban Pegawai

Rp11.515.181.32

3

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 desember 2025 dan 31 desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp11.515.181.323 dan Rp11.163.875.897.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Beban Pegawai sampai dengan 31 desember 2025 mengalami kenaikan sebesar 3,147 persen apabila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut terjadi disebabkan PPPK menjadi 15 pegawai menggunakan DIPA BKK Kelas I Pekanbaru. Terhitung 1 Juni 2025 CPNS sebanyak 14 orang dibayarkan Uang Makan dan Uang Lemburnya menggunakan DIPA BKK Kelas I Pekanbaru.

D.3 Beban Persediaan

*Beban
Persediaan
Rp381.291.443*

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 desember 2025 dan 31 desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp381.291.443 dan Rp1.079.154.339.

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Penurunan sebanyak 64,668 persen dibandingkan periode sebelumnya dikarenakan pada tahun 2025 karena belanja keperluan sehari-hari perkantoran sudah tidak memakai akun persediaan (521811).

*Beban Barang
dan Jasa
Rp2.323.609.700*

D.4 Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 desember 2025 dan 31 desember 2024

adalah masing-masing sebesar Rp2.323.609.700 dan Rp3.344.588.481.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas, serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

Beban barang dan jasa sampai dengan 31 desember 2025 mengalami penurunan sekitar 30,526 persen dibandingkan beban barang dan jasa pada periode yang sama tahun sebelumnya.

Penurunan ini dipengaruhi adanya efisiensi anggaran tahun 2025.

D.5 Beban Pemeliharaan

*Beban
Pemeliharaan
Rp733.739.890*

Beban pemeliharaan untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 desember 2025 dan 31 desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp733.739.890 dan Rp.818.878.575. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal.

Beban Pemeliharaan sampai dengan 31 desember 2025 mengalami peningkatan sebesar 10,397 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

D.6 Beban Perjalanan Dinas

*Beban
Perjalanan
Dinas
Rp887.193.668*

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 desember 2025 dan 31 desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp887.193.668 dan Rp1.805.473.480. Beban tersebut adalah merupakan beban

yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan.

Beban Perjalanan Dinas sampai dengan 31 desember 2025 mengalami penurunan sekitar 50,861 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Hal ini antara lain disebabkan menurunnya perjalanan dinas luar kota (efisiensi anggaran tahun 2025).

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan Kepada masyarakat

*Beban Barang
untuk
Diserahkan
Kepada
Masyarakat Rp0*

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas.

Bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2025, nilai beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat tidak mengalami penurunan/ kenaikan. Antara lain disebabkan akun beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat sudah tidak digunakan lagi pada tahun 2025 melainkan menggunakan akun persediaan lainnya.

Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 desember 2025 dan 31 desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp941.642.678 dan Rp1.392.255.235.

Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud.

Surplus/ Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Nilai Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 desember 2025 dan 31 desember 2024 masing-masing adalah Rp57.540.178 dan Rp(2.498.295.939).

E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas awal tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp14.145.092.177 dan Rp16.313.623.286.

E.2 Defisit LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir 31 desember 2025 dan 31 desember 2024 adalah defisit

Defisit LO sebesar Rp(12.561.525.312) dan Rp(18.672.266.946).
Rp(12.561.525.312) Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, sampai dengan pos luar biasa.

E.3 Koreksi Yang Menambah/ Mengurangi Ekuitas

Koreksi atas Reklasifikasi
Rp(255.000) Koreksi atas reklasifikasi merupakan nilai koreksi pencatatan aset Barang Milik Negara. Koreksi atas reklasifikasi untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 desember 2025 dan 31 desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp (255.000) dan Rp255.000.

E.4 Koreksi Aset Non Revaluasi

Koreksi Aset Non Revaluasi
Rp(255.000) Koreksi Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir 31 desember 2025 dan 31 desember 2024 adalah sebesar Rp(255.000) dan Rp255.000.

E.5 Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas
Rp11.487.466.641 Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 desember 2025 dan 31 desember 2024 sebesar Rp11.487.466.641 dan Rp 16.503.480.837.

E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan (DDEL) dan belanja (DKEL) pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 desember 2025, DKEL sebesar Rp15.503.807.391 sedangkan DDEL sebesar Rp4.279.361.854.

E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 desember 2025 senilai Rp346.016.104.

Rincian Transfer Masuk selengkapnya terdapat pada lampiran.

Transfer Keluar sampai dengan tanggal 31 desember 2025 senilai Rp82.995.000 tersaji pada tabel berikut:

Rincian Transfer Keluar selengkapnya terdapat pada lampiran.

E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengesahan Pengembalian Pendapatan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung adalah pengesahan pendapatan hibah yang penarikan dananya tidak melalui Kuasa BUN. Pengesahan Pengembalian Pendapatan Hibah Langsung adalah pengesahan pengembalian Hibah yang penarikan dananya tidak melalui Kuasa BUN kepada Pemberi Hibah. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 desember 2025 adalah sebesar Rp0 dan Pengesahan Pengembalian Pendapatan Hibah Langsung adalah sebesar Rp0.

E.6 Ekuitas Akhir

Ekuitas Akhir Nilai Ekuitas pada tanggal 31 desember 2025 dan 2024
Rp13.070.778.50 adalah masing-masing sebesar Rp13.070.778.506 dan
6 Rp14.145.092.177 Nilai Ekuitas Akhir diperoleh dari Nilai

Ekuitas Awal Rp14.145.092.177 ditambah Nilai kenaikan/penurunan ekuitas sebesar Rp(1.074.313.671) Sehingga nilai Ekuitas Akhir Rp13.070.778.506.

F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya

F.1. Kejadian Penting setelah Tanggal Neraca

Tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal neraca.

F.2. Pengungkapan Lain-lain

Sampai dengan semester II tahun 2025 sudah dilakukan revisi sebanyak 13 kali revisi anggaran.

Pengembalian belanja pegawai berupa pengembalian kelebihan pembayaran uang makan dan tunjangan kinerja bulan Desember 2025 Rp 1.618.160,-

Penerimaan kembali belanja modal tahun anggaran yang lalu Rp 52.959.960,- merupakan koreksi pencatatan nilai berkurang terhadap Gedung Pertemuan Permanen karena adanya pengembalian jaminan pemeliharaan. Hal ini disebabkan karena Penyedia tidak melaksanakan pekerjaan pemeliharaan sesuai kontrak. PPK mencairkan jaminan pemeliharaan dan telah menyetorkannya ke Kas Negara. Sehingga mengurangi nilai Gedung yang semula Rp 1.310.517.491 menjadi Rp 1.257.557.531.

Pagu belanja sumber dana Rupiah Murni (RM) sebesar Rp 17.696.023.000 dan pagu belanja sumber dana PNBPN sebesar Rp 1.020.660.000.

Jumlah dana yang tidak dapat dicairkan Rp 2.823.209.000, terdiri dari :

- 52 Belanja Barang Rp 2.785.320.000
- 53 Belanja Modal Rp 37.889.000

Koreksi BPK atas persediaan berupa vaksin yellow fever sebanyak 17 vial sejumlah Rp 5.268.504 yang semula ada di persediaan lainnya telah dikoreksi menjadi persediaan usang/ rusak. Koreksi dilakukan pada periode ke 14 (*audited*).

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
ESELON I : (05) DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT

WILAYAH/PROVINSI : (0900) RIAU

SATUAN KERJA : (415913) BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I
PEKANBARU

Tgl Data : 06/05/26 7:33 AM

Tgl Cetak : 06/05/26 10:21 AM

Halaman : 1

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	4,221,821,676	3,417,575,000	804,246,676	23.533
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	4,221,821,676	3,417,575,000	804,246,676	23.533
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	4,221,821,676	3,417,575,000	804,246,676	23.533
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	11,515,181,323	11,163,875,897	351,305,426	3.147
Beban Persediaan	381,291,443	1,079,154,339	(697,862,896)	(64.668)
Beban Barang dan Jasa	2,323,609,700	3,344,588,481	(1,020,978,781)	(30.526)
Beban Pemeliharaan	733,739,890	818,878,575	(85,138,685)	(10.397)
Beban Perjalanan Dinas	887,193,668	1,805,473,480	(918,279,812)	(50.861)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/ Pemda	0	0	0	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
ESELON I : (05) DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT

WILAYAH/PROVINSI : (0900) RIAU

SATUAN KERJA : (415913) BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I
PEKANBARU

Tgl Data : 06/05/26 7:33 AM

Tgl Cetak : 06/05/26 10:21 AM

Halaman : 2

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	941,642,678	1,392,255,235	(450,612,557)	(32.366)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	16,782,658,702	19,604,226,007	(2,821,567,305)	(14.393)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(12,560,837,026)	(16,186,651,007)	3,625,813,981	(22.4)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	0	12,680,000	(12,680,000)	(100)
Pendapatan Pelepasan Aset	0	12,680,000	(12,680,000)	(100)
Beban Pelepasan Aset	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	(688,286)	(2,498,295,939)	2,497,607,653	(99.972)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	4,580,218	0	4,580,218	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	5,268,504	2,498,295,939	(2,493,027,435)	(99.789)
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(688,286)	(2,485,615,939)	2,484,927,653	(99.972)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(12,561,525,312)	(18,672,266,946)	6,110,741,634	(32.726)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(12,561,525,312)	(18,672,266,946)	6,110,741,634	(32.726)

Keterangan :

FINAL

Pekanbaru, 6 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPA
Kepala Kantor



ZIAD BATUBARA
NIP 197002182002121001

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN

UNIT ORGANISASI : (05) DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT

WILAYAH/PROVINSI : (0900) RIAU

SATUAN KERJA : (415913) BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I
PEKANBARU

Tgl Data : 06/05/26 6:36 AM

Tgl Cetak : 06/05/26 10:28 AM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	14,145,092,177	16,313,623,286	(2,168,531,109)	(13.29)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(12,561,525,312)	(18,672,266,946)	6,110,741,634	(32.73)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	(255,000)	255,000	(510,000)	(200)
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	(255,000)	255,000	(510,000)	(200)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	11,487,466,641	16,503,480,837	(5,016,014,196)	(30.39)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(1,074,313,671)	(2,168,531,109)	1,094,217,438	(50.46)
EKUITAS AKHIR	13,070,778,506	14,145,092,177	(1,074,313,671)	(7.59)

Keterangan :

FINAL

Pekanbaru, 6 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

Kepala Kantor



ZIAD BATUBARA

NIP 197002182002121001

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KESEHATAN 024
ESELON I : DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT 05
SATUAN KERJA : BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I PEKANBARU 415913

Tgl Data : 06/05/26 7:33 AM
Tgl Cetak : 06/05/26 10:28 AM
Halaman : 1

lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10

A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	1,701,100,000	4,279,361,854	2,578,261,854	252	1,997,215,000	3,430,255,000	(1,433,040,000)	172
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	1,701,100,000	4,279,361,854	2,578,261,854	252	1,997,215,000	3,430,255,000	(1,433,040,000)	172
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	1,701,100,000	4,279,361,854	2,578,261,854	252	1,997,215,000	3,430,255,000	(1,433,040,000)	172
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	18,516,683,000	15,503,807,391	(3,012,875,609)	84	19,780,991,000	19,226,204,292	554,786,708	97
1. Belanja Pegawai	11,704,193,000	11,515,181,323	(189,011,677)	98	11,614,487,000	11,163,875,897	450,611,103	96
2. Belanja Barang	6,774,601,000	3,988,626,068	(2,785,974,932)	59	6,524,524,000	6,422,240,904	102,283,096	98
3. Belanja Modal	37,889,000	0	(37,889,000)	0	1,641,980,000	1,640,087,491	1,892,509	100
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KESEHATAN 024

ESELON I : DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT 05

SATUAN KERJA : BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I PEKANBARU 415913

Tgl Data : 06/05/26 7:33 AM

Tgl Cetak : 06/05/26 10:28 AM

Halaman : 2

lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	18,516,683,000	15,503,807,391	(3,012,875,609)	84	19,780,991,000	19,226,204,292	554,786,708	97
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :
FINAL

Pekanbaru, 6 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPA
Kepala Kantor



ZIAD BATUBARA
NIP 197002182002121001

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024
ESELON I : 05
WILAYAH/PROVINSI : 0900
SATUAN KERJA : 415913
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KESEHATAN
DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT
RIAU
BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I PEKANBARU

Kode Lap : LRA.B.S.2
 Tanggal : 06/05/26 10:29 AM
 Halaman : 1
 Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
 Tgl Data : 6/5/26 8:11 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	3,498,259,000	3,269,413,000	3,217,269,700	0	3,217,269,700	98.41	52,143,300
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	50,000	49,000	47,142	138	47,004	95.93	1,996
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	349,826,000	257,107,000	249,956,390	0	249,956,390	97.22	7,150,610
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	139,930,000	90,950,000	83,538,484	0	83,538,484	91.85	7,411,516
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	25,200,000	19,260,000	19,260,000	0	19,260,000	100	0
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	322,000,000	342,790,000	334,490,000	0	334,490,000	97.58	8,300,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	39,160,000	36,255,000	34,564,548	0	34,564,548	95.34	1,690,452
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	193,648,000	189,804,000	183,801,960	0	183,801,960	96.84	6,002,040
511129	Belanja Uang Makan PNS	420,000,000	537,703,000	513,869,000	0	513,869,000	95.57	23,834,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	49,000,000	40,410,000	34,410,000	740,000	33,670,000	83.32	6,740,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	5,037,073,000	4,783,741,000	4,671,207,224	740,138	4,670,467,086	97.63	113,273,914
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK							
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	661,553,000	728,559,000	728,557,159	0	728,557,159	100	1,841
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	11,000	14,000	11,436	0	11,436	81.69	2,564
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	66,200,000	52,107,000	52,105,515	0	52,105,515	100	1,485
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	13,274,000	9,989,000	9,360,378	0	9,360,378	93.71	628,622
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	60,690,000	67,516,000	65,295,832	0	65,295,832	96.71	2,220,168
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	31,500,000	41,637,000	40,766,425	0	40,766,425	97.91	870,575
511628	Belanja Uang Makan PPPK	99,600,000	148,228,000	133,889,000	0	133,889,000	90.33	14,339,000
511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	0	2,160,000	2,160,000	0	2,160,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5116	932,828,000	1,050,210,000	1,032,145,745	0	1,032,145,745	98.28	18,064,255
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	510,508,000	444,908,000	441,563,000	0	441,563,000	99.25	3,345,000
512212	Belanja Uang Lembur PPPK	60,000,000	148,000,000	147,981,000	0	147,981,000	99.99	19,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	570,508,000	592,908,000	589,544,000	0	589,544,000	99.43	3,364,000
5124	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito							
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	4,499,964,000	4,321,520,000	4,267,210,985	0	4,267,210,985	98.74	54,309,015
512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	863,820,000	955,814,000	955,813,507	0	955,813,507	100	493
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124	5,363,784,000	5,277,334,000	5,223,024,492	0	5,223,024,492	98.97	54,309,508
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	11,904,193,000	11,704,193,000	11,515,921,461	740,138	11,515,181,323	98.39	189,011,677
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024
ESELON I : 05
WILAYAH/PROVINSI : 0900
SATUAN KERJA : 415913
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KESEHATAN
DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT
RIAU
BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I PEKANBARU

Kode Lap : LRA.B.S.2
 Tanggal : 06/05/26 10:29 AM
 Halaman : 2
 Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
 Tgl Data : 6/5/26 8:11 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	229,500,000	1,070,083,000	606,661,028	0	606,661,028	56.69	463,421,972
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	131,160,000	130,360,000	128,080,000	0	128,080,000	98.25	2,280,000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	146,700,000	162,298,000	0	0	0	0	162,298,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	507,360,000	1,362,741,000	734,741,028	0	734,741,028	53.92	627,999,972
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	233,753,000	259,296,000	132,223,390	0	132,223,390	50.99	127,072,610
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	164,533,000	199,874,000	127,942,550	0	127,942,550	64.01	71,931,450
521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	0	19,814,000	19,754,000	0	19,754,000	99.7	60,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	398,286,000	478,984,000	279,919,940	0	279,919,940	58.44	199,064,060
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	210,400,000	229,997,000	44,082,810	0	44,082,810	19.17	185,914,190
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	210,400,000	229,997,000	44,082,810	0	44,082,810	19.17	185,914,190
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	180,000,000	161,189,000	161,188,609	0	161,188,609	100	391
522112	Belanja Langganan Telepon	720,000	720,000	666,000	0	666,000	92.5	54,000
522113	Belanja Langganan Air	11,580,000	5,250,000	5,238,000	0	5,238,000	99.77	12,000
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	3,730,000	4,730,000	4,730,000	0	4,730,000	100	0
522141	Belanja Sewa	245,700,000	245,312,000	241,846,655	0	241,846,655	98.59	3,465,345
522151	Belanja Jasa Profesi	2,700,000	2,700,000	0	0	0	0	2,700,000
522191	Belanja Jasa Lainnya	1,913,941,000	1,166,162,000	895,279,468	0	895,279,468	76.77	270,882,532
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	2,358,371,000	1,586,063,000	1,308,948,732	0	1,308,948,732	82.53	277,114,268
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	319,332,000	388,429,000	378,744,565	0	378,744,565	97.51	9,684,435
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	636,008,000	478,133,000	354,995,325	0	354,995,325	74.25	123,137,675
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	955,340,000	866,562,000	733,739,890	0	733,739,890	84.67	132,822,110
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1,745,332,000	1,651,518,000	729,402,668	0	729,402,668	44.17	922,115,332
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	487,900,000	487,169,000	146,166,000	0	146,166,000	30	341,003,000
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	111,612,000	111,567,000	11,625,000	0	11,625,000	10.42	99,942,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	2,344,844,000	2,250,254,000	887,193,668	0	887,193,668	39.43	1,363,060,332
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	6,774,601,000	6,774,601,000	3,988,626,068	0	3,988,626,068	58.88	2,785,974,932
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	37,889,000	37,889,000	0	0	0	0	37,889,000

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024 **KEMENTERIAN KESEHATAN**
ESELON I : 05 **DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT**
WILAYAH/PROVINSI : 0900 **RIAU**
SATUAN KERJA : 415913 **BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I PEKANBARU**
JENIS SATUAN KERJA : KD

Kode Lap : LRA.B.S.2
 Tanggal : 06/05/26 10:29 AM
 Halaman : 3
 Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
 Tgl Data : 6/5/26 8:11 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	37,889,000	37,889,000	0	0	0	0	37,889,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	37,889,000	37,889,000	0	0	0	0	37,889,000
	JUMLAH BELANJA	18,716,683,000	18,516,683,000	15,504,547,529	740,138	15,503,807,391	83.73	3,012,875,609

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024
ESELON I : 05
WILAYAH/PROVINSI : 0900
SATUAN KERJA : 415913

KEMENTERIAN KESEHATAN
DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT
RIAU
BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I PEKANBARU

Kode Lap : LRA.P.E1.1
Tanggal : 06/05/26 10:30 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_pen_akun_satker

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4253	Pendapatan Kesehatan, Perlindungan Sosial, Dan Keagamaan					
425313	Pendapatan Layanan Fasilitas Kesehatan	3,660,000	35,860,000	0	35,860,000	979.78
425314	Pendapatan Jasa Karantina Kesehatan	1,642,690,000	2,058,490,000	0	2,058,490,000	125.31
425315	Pendapatan Jasa Pemberian Vaksin Kesehatan	54,750,000	2,079,760,000	0	2,079,760,000	3798.65
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4253	1,701,100,000	4,174,110,000	0	4,174,110,000	245.38
4258	Pendapatan Denda					
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	47,711,676	0	47,711,676	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4258	0	47,711,676	0	47,711,676	
4259	Pendapatan Lain-Lain					
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	4,580,218	0	4,580,218	0
425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	52,959,960	0	52,959,960	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259	0	57,540,178	0	57,540,178	
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	1,701,100,000	4,279,361,854	0	4,279,361,854	251.56
	JUMLAH PENDAPATAN	1,701,100,000	4,279,361,854	0	4,279,361,854	251.56

NERACA

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN

UNIT ORGANISASI : (05) DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT

WILAYAH/PROVINSI : (0900) RIAU

SATUAN KERJA : (415913) BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I
PEKANBARU

Tgl Data : 06/05/26 7:33 AM

Tgl Cetak : 06/05/26 10:20 AM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Persediaan	343,155,202	422,611,235	(79,456,033)	(18.80)
JUMLAH ASET LANCAR	343,155,202	422,611,235	(79,456,033)	(18.80)
ASET TETAP				
Tanah	4,792,672,200	4,792,672,200	0	0.00
Peralatan dan Mesin	22,147,698,068	22,147,698,068	0	0.00
Gedung dan Bangunan	8,112,548,789	6,854,991,258	1,257,557,531	18.35
Jalan, Irigasi dan Jaringan	265,000	265,000	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	70,000,000	70,000,000	0	0.00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	1,023,907,762	(1,023,907,762)	(100.00)
AKUMULASI PENYUSUTAN	(22,398,299,378)	(21,462,133,950)	(936,165,428)	4.36
JUMLAH ASET TETAP	12,724,884,679	13,427,400,338	(702,515,659)	(5.23)
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	21,909,000	21,909,000	0	0.00
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	0	467,892,247	(467,892,247)	(100.00)
Aset Lain-lain	0	4,318,904,659	(4,318,904,659)	(100.00)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(19,170,375)	(4,332,597,784)	4,313,427,409	(99.56)
JUMLAH ASET LAINNYA	2,738,625	476,108,122	(473,369,497)	(99.42)
JUMLAH ASET	13,070,778,506	14,326,119,695	(1,255,341,189)	(8.76)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	0	181,027,518	(181,027,518)	(100.00)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	0	181,027,518	(181,027,518)	(100.00)
JUMLAH KEWAJIBAN	0	181,027,518	(181,027,518)	(100.00)
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	13,070,778,506	14,145,092,177	(1,074,313,671)	(7.59)
JUMLAH EKUITAS	13,070,778,506	14,145,092,177	(1,074,313,671)	(7.59)
JUMLAH EKUITAS	13,070,778,506	14,145,092,177	(1,074,313,671)	(7.59)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	13,070,778,506	14,326,119,695	(1,255,341,189)	(8.76)

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
UNIT ORGANISASI : (05) DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT
WILAYAH/PROVINSI : (0900) RIAU
SATUAN KERJA : (415913) BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I
PEKANBARU

Tgl Data : 06/05/26 7:33 AM
Tgl Cetak : 06/05/26 10:20 AM
Halaman : 2

Keterangan :
FINAL

lap_neraca_satker_komparatif_poc
Pekanbaru, 6 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPA
Kepala Kantor



ZIAD BATUBARA
NIP 197002182002121001

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 1 JANUARI 2025 (SALDO AWAL)
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024	KEMENTERIAN KESEHATAN
UNIT ORGANISASI : 05	DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT
WILAYAH/PROVINSI : 0900	RIAU
SATUAN KERJA : 415913	BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I PEKANBARU

Tgl. Cetak 06/05/2026 10:30 AM
lap_neraca_percobaan_sawal_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	117111	Barang Konsumsi	76,369,400	0
0.0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	17,450,000	0
0.0	117199	Persediaan Lainnya	328,791,835	0
0.0	131111	Tanah	4,792,672,200	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	22,147,698,068	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	6,854,991,258	0
0.0	134112	Irigasi	265,000	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	70,000,000	0
0.0	136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	1,023,907,762	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	20,359,722,089
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	1,102,355,881
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	55,980
0.0	162151	Software	21,909,000	0
0.0	163139	Dana di Rekening Penampungan-Kementerian/Lembaga	467,892,247	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	4,318,904,659	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	4,318,904,659
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	13,693,125
0.0	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	0	181,027,518
0.0	391111	Ekuitas	0	14,145,092,177
JUMLAH			40,120,851,429	40,120,851,429

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN

UNIT ORGANISASI : (05) DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT

WILAYAH/PROVINSI : (0900) RIAU

SATUAN KERJA : (415913) BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I PEKANBARU

Tgl Data : 06/05/26 7:33 AM

Tgl Cetak : 06/05/26 10:28 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	117111	Barang Konsumsi	55,749,930	0
0.0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	17,450,000	0
0.0	117199	Persediaan Lainnya	269,955,272	0
0.0	131111	Tanah	4,792,672,200	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	22,147,698,068	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	8,112,548,789	0
0.0	134112	Irigasi	265,000	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	70,000,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	21,106,597,100
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	1,291,638,833
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	63,445
0.0	162151	Software	21,909,000	0
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	19,170,375
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	15,503,807,391
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	4,279,361,854	0
0.0	313211	Transfer Keluar	82,995,000	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	346,016,104
0.0	391111	Ekuitas	0	14,145,092,177
0.0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	255,000	0
3.0	425313	Pendapatan Layanan Fasilitas Kesehatan	0	35,860,000
3.0	425314	Pendapatan Jasa Karantina Kesehatan	0	2,058,490,000
3.0	425315	Pendapatan Jasa Pemberian Vaksin Kesehatan	0	2,079,760,000
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	47,711,676
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	4,580,218
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	3,217,269,700	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	47,004	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	249,956,390	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	83,538,484	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	19,260,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	334,490,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	34,564,548	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	183,801,960	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	513,869,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	33,670,000	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	728,557,159	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	11,436	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	52,105,515	0

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	9,360,378	0
-----	--------	---------------------------	-----------	---

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN

UNIT ORGANISASI : (05) DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT

WILAYAH/PROVINSI : (0900) RIAU

SATUAN KERJA : (415913) BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I
PEKANBARU

Tgl Data : 06/05/26 7:33 AM

Tgl Cetak : 06/05/26 10:28 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	65,295,832	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	40,766,425	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	133,889,000	0
3.0	511633	Beban Tunjangan Umum PPPK	2,160,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	441,563,000	0
3.0	512212	Beban Uang Lembur PPPK	147,981,000	0
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	4,267,210,985	0
3.0	512414	Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	955,813,507	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	606,661,028	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	128,080,000	0
3.0	521211	Beban Bahan	132,223,390	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	127,942,550	0
3.0	521252	Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	19,754,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	161,188,609	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	666,000	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	5,238,000	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	4,730,000	0
3.0	522141	Beban Sewa	241,846,655	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	895,279,468	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	378,744,565	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	354,995,325	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	729,402,668	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	146,166,000	0
3.0	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	11,625,000	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	746,875,011	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	189,282,952	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	7,465	0
3.0	592115	Beban Amortisasi Software	5,477,250	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	157,674,101	0
3.0	593149	Beban persediaan lainnya	223,617,342	0
3.0	596121	Beban Persediaan Rusak/Usang	5,268,504	0
JUMLAH			56,638,787,319	56,638,787,319

Keterangan :
FINAL

Pekanbaru, 6 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPA
Kepala Kantor



ZIAD BATUBARA
NIP 197002182002121001

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN

UNIT ORGANISASI : (05) DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT

WILAYAH/PROVINSI : (0900) RIAU

SATUAN KERJA : (415913) BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I
PEKANBARU

Tgl Data : 06/05/26 6:36 AM

Tgl Cetak : 06/05/26 10:28 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	15,503,807,391
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	4,279,361,854	0
3.0	425313	Pendapatan Layanan Fasilitas Kesehatan	0	35,860,000
3.0	425314	Pendapatan Jasa Karantina Kesehatan	0	2,058,490,000
3.0	425315	Pendapatan Jasa Pemberian Vaksin Kesehatan	0	2,079,760,000
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	47,711,676
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	4,580,218
3.0	425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	52,959,960
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	3,217,269,700	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	47,142	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	249,956,390	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	83,538,484	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	19,260,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	334,490,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	34,564,548	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	183,801,960	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	513,869,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	34,410,000	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	728,557,159	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	11,436	0
3.0	511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	52,105,515	0
3.0	511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	9,360,378	0
3.0	511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	65,295,832	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	40,766,425	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	133,889,000	0
3.0	511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	2,160,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	441,563,000	0
3.0	512212	Belanja Uang Lembur PPPK	147,981,000	0
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	4,267,210,985	0
3.0	512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	955,813,507	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	606,661,028	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	128,080,000	0
3.0	521211	Belanja Bahan	132,223,390	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	127,942,550	0
3.0	521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	19,754,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	44,082,810	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	161,188,609	0

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	666,000	0
-----	--------	---------------------------	---------	---

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN

UNIT ORGANISASI : (05) DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT

WILAYAH/PROVINSI : (0900) RIAU

SATUAN KERJA : (415913) BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I
PEKANBARU

Tgl Data : 06/05/26 6:36 AM

Tgl Cetak : 06/05/26 10:28 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	522113	Belanja Langganan Air	5,238,000	0
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	4,730,000	0
3.0	522141	Belanja Sewa	241,846,655	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	895,279,468	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	378,744,565	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	354,995,325	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	729,402,668	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	146,166,000	0
3.0	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	11,625,000	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	138
3.1	511151	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	0	740,000
JUMLAH			19,783,909,383	19,783,909,383

Keterangan :

FINAL

Pekanbaru, 6 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

Kepala Kantor



ZIAD BATUBARA

197002182002121001